

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis bukan hanya soal kemampuan menyusun huruf dan kata menjadi kalimat, tetapi juga kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang bermakna. Menulis, menurut Tarigan (2021), adalah suatu keterampilan berbahasa yang kompleks, karena melibatkan unsur berpikir kritis, kreativitas, dan penguasaan bahasa secara menyeluruh.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diperkenalkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Kegiatan menulis puisi bukan hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga mengasah kepekaan rasa, imajinasi, serta pemaknaan terhadap lingkungan sekitar. Puisi alam sebagai salah satu tema pembelajaran menulis sangat relevan dikenalkan kepada siswa SD karena berhubungan langsung dengan pengalaman konkret mereka dalam mengamati fenomena alam. Sayangnya, pada praktiknya, pembelajaran menulis puisi sering dilakukan secara monoton dan tekstual di dalam kelas, yang menyebabkan siswa kurang antusias dan hanya menulis karena tuntutan tugas, bukan karena dorongan rasa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Sugihwaras II, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi, khususnya puisi bertema alam. Siswa cenderung menulis secara asal, tidak menggambarkan keindahan alam secara detail, dan hanya meniru struktur puisi yang dicontohkan guru tanpa menggali pengalaman atau pengamatan pribadi. Guru pun mengakui bahwa pembelajaran menulis puisi selama ini belum melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi lingkungan sebagai sumber inspirasi menulis.

Dalam konteks ini, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan menghubungkan siswa secara langsung dengan objek yang akan mereka tulis. Salah satu teknik yang relevan dan adaptif dengan karakteristik siswa SD adalah teknik outdoor learning.

Outdoor Learning adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar. Teknik ini bertujuan membawa siswa keluar dari ruang kelas untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kontekstual. Menurut penelitian oleh Hidayat dan Prasetyo (2020), outdoor learning mampu meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, dan keterlibatan siswa karena mereka belajar secara aktif di alam terbuka dan mendapatkan pengalaman belajar yang autentik.

Di sisi lain, pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan sangat selaras dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret (Piaget, dalam Yuliana & Prasetya, 2020). Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata,

pengalaman langsung, dan pengamatan. Dengan demikian, menulis puisi alam melalui observasi langsung di lingkungan sekolah merupakan pendekatan yang tepat secara psikologis dan pedagogis.

Lingkungan sekolah sendiri merupakan sumber belajar yang kaya akan objek puisi. Pepohonan, taman, langit, suara burung, hujan, dan udara pagi adalah contoh nyata yang dapat memunculkan inspirasi puisi jika diproses secara kreatif. Jika guru mampu mengarahkan siswa untuk mengamati, merasakan, dan mengekspresikan pengalamannya melalui tulisan puisi, maka proses belajar akan lebih bermakna. Seperti dikemukakan oleh Lestari & Huda (2021), lingkungan sekolah yang dimanfaatkan secara optimal dapat menjadi media belajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan ekspresi dan apresiasi sastra.

Pembelajaran menulis puisi melalui teknik outdoor learning juga mendorong siswa untuk melakukan observasi aktif, bertanya, dan berdiskusi. Selain meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini sangat relevan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang diusung dalam Kurikulum Merdeka, di mana siswa diarahkan untuk memiliki kepekaan, empati, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan secara nasional pada tahun-tahun terakhir menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pengalaman nyata. Dalam panduan Kurikulum Merdeka, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2022)

menjelaskan bahwa pembelajaran diharapkan tidak terbatas di dalam ruang kelas, tetapi dapat dilakukan di luar kelas untuk memperkuat keterkaitan antara pengetahuan dan kehidupan nyata siswa. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi dengan teknik outdoor learning tidak hanya mendukung penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan kompetensi sosial dan emosional siswa.

Salah satu tantangan dalam menerapkan outdoor learning adalah kesiapan guru dan keterbatasan waktu pembelajaran. Namun, berdasarkan penelitian oleh Amalia dan Setyawan (2022), tantangan tersebut dapat diatasi melalui perencanaan yang matang, pemilihan lokasi yang tepat (misalnya taman sekolah), serta penyusunan lembar observasi atau panduan kegiatan yang membantu siswa dalam mengamati dan menulis. Dengan demikian, kendala implementasi dapat diminimalisir dan pembelajaran tetap berjalan efektif.

Dalam konteks SD Negeri Sugihwaras II, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sangat memungkinkan mengingat adanya fasilitas taman sekolah, pepohonan rindang, serta kondisi alam sekitar yang masih asri. Dengan dukungan guru yang memiliki semangat inovasi, pembelajaran menulis puisi melalui outdoor learning dapat diwujudkan dengan mudah dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam mengembangkan keterampilan menulis dan apresiasi terhadap alam.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tentang implementasi teknik outdoor learning dalam

pembelajaran menulis puisi alam dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang kreatif, bermakna, dan menyenangkan, khususnya dalam aspek keterampilan menulis puisi di sekolah dasar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada implementasi teknik *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi bertema alam dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, serta pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras II

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi teknik *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi alam dengan memanfaatkan lingkungan sekolah pada siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana kendala dan solusi dalam implementasi teknik *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi alam dengan memanfaatkan lingkungan sekolah pada siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan implementasi teknik *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi alam dengan memanfaatkan lingkungan sekolah pada siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam implementasi teknik *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi alam dengan memanfaatkan lingkungan sekolah pada siswa kelas V SD Negeri Sugihwaras 2 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan terjadi selama penelitian ini berlangsung diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah teori dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terutama pada strategi pembelajaran menulis puisi berbasis lingkungan..

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Menjadi referensi metode pembelajaran menulis yang inovatif dan menyenangkan.

b) Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan menulis puisi serta menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

c) Bagi Pihak Sekolah

Mendorong pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar kontekstual

d) Bagi Peneliti Lain

Menjadi landasan penelitian lanjutan dalam bidang pembelajaran berbasis lingkungan dan pengembangan kemampuan menulis

F. Definisi Istilah

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara konseptual agar memperjelas konteks yang diteliti.

1. **Outdoor Learning:** Merupakan teknik pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan melibatkan pengalaman langsung siswa terhadap objek atau fenomena yang diamati untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar.
2. **Menulis Puisi Alam:** Kegiatan menulis karya sastra dalam bentuk puisi yang bertemakan keindahan, fenomena, atau suasana alam yang diamati atau dirasakan siswa secara langsung.
3. **Lingkungan Sekolah:** Merujuk pada area fisik di sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, seperti taman, halaman, pepohonan, dan unsur alam lainnya yang ada di sekitar sekolah

